



► KESEHATAN REMAJA

Anemia Picu Kasus Tengkes

UMBULHARJO—Untuk menekan prevalensi *stunting*, Dinas Kesehatan DIY meminta remaja putri untuk rajin mengonsumsi tablet penambah darah. Hal ini penting karena kondisi kekurangan darah atau anemia pada remaja putri dapat memicu terjadinya tengkes. Sayangnya, kesadaran mengonsumsi tablet tambah darah bagi remaja wanita di Kota Jogja masih rendah.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menuturkan berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, tingkat anemia pada anak usia 5-14 tahun tercatat sebesar 26,8%, sementara usia 15-24 tahun sebesar 32%. "Sekitar tiga dari 10 anak di Indonesia menderita anemia dan data itu tidak jauh berbeda dengan kondisi di Kota Jogja," ujar Emma saat ditemui di SMP Maria Immaculata Marsudirini, Jumat (3/11).

Mengingat pentingnya tablet tambah darah, Dinkes Kota Jogja menggelar edukasi dengan menyasar siswi di sekolah. Upaya ini dikemas dalam kegiatan *Gebyar Aksi Bergizi*. Puncaknya dilakukan Jumat serentak di tujuh sekolah SD dan SMP di Kota Jogja, salah satunya di SMP Maria Immaculata Marsudirini. (CRK23)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005